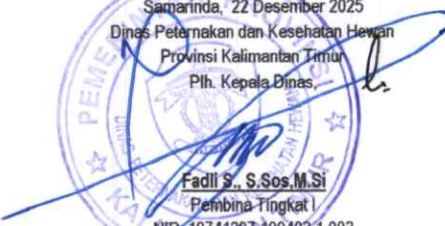


GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
(Pernyataan Anggaran Gender)

KPD / OPD : DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Alamat : Jln. Bhayangkara No. 54 Samarinda
Tahun Anggaran : 2025

Program / Kegiatan	Penyuluhan Pertanian
Kode Kegiatan	3.27.07.1.03
Kegiatan	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan.
Sub Kegiatan	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani.
Output Kegiatan	Terbentuknya jumlah Desa Korporasi Ternak sebanyak 12 Unit.
Analisa Situasi	Data Pembuka Wawasan Data Umum : Jumlah Kelompok Tani Peternak yang dibentuk laki-laki = 2.995 Gender perempuan = 452 Jumlah Kelompok Ternak yang dibentuk teregistrasi. Data Terpilah : Jumlah Petugas/Peternak yang dilatih laki-laki dan perempuan. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Perempuan terbatas informasi, pelatihan terhadap kesempatan sebagai anggota kelompok ternak. Manfaat : Pembinaan kurang merata dan hasil pelatihan belum optimal bagi perempuan. Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam kelompok masih rendah dan anggota perempuan lebih sedikit. Kontrol : Perempuan minim dalam pengambilan keputusan, sehingga posisi strategis (ketua/sekretaris) lebih banyak didominasi laki-laki. b. Faktor Internal - o Keterbatasan kapasitas, literasi, dan kepercayaan diri serta rendahnya pendidikan/pengalaman teknis pada perempuan. - o Memberikan motivasi, untuk berkreaitivitas dan berinovasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan lahan pertanian khususnya bidang peternakan. - o Kurangnya keterampilan administrasi, beban kerja besar dan motivasi rendah. - o Rendahnya kepercayaan diri perempuan dalam menyampaikan pendapat pada peran strategis kelompok serta cenderung tidak dilibatkan secara penuh dalam rapat-rapat penting kelompok. c. Faktor Eksternal • Kebijakan dan program belum responsif, gender perencanaan kegiatan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan spesifik perempuan sehingga akses dan partisipasi • Informasi lebih banyak didominasi laki-laki, kurang terjangkau perempuan serta perempuan masih dipandang memiliki peran terbatas dalam sektor peternakan, sehingga kurang didorong untuk berpartisipasi dan memimpin. • Keterbatasan perempuan dalam berperan aktif serta kurangnya keterampilan perempuan dalam pengelolaan hasil peternakan.
Capaian Program	1. Tolak Ukur/Tujuan Program Meningkatnya pengembangan Kawasan Korporasi peternakan. 2. Indikator dan Target Kinerja Meningkatnya keterampilan, motivasi dan kinerja kelompok pada peternak dan berkontribusi pada ketahanan pangan.
Jumlah Anggaran	Rp. 373.291.140,00 Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah
Rencana Aksi (Dipilih hanya komponen yang online mengubah kondisi ke arah kesetaraan gender)	Komponen 1 - Melakukan evaluasi terhadap jumlah dan kualitas keterampilan kinerja anggota/kelompok peternak perempuan. - Melakukan koordinasi dengan kab/kota untuk lebih mendorong kinerja dan kualitas anggota/kelompok ternak perempuan. - Mengadakan Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kompetensi Anggota/Kelompok Ternak. - Melakukan Pembinaan dan Pendampingan dalam segala aspek kegiatan kelompok.
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Meningkatnya keterampilan, motivasi dan kinerja kelompok pada peternak dan berkontribusi pada ketahanan pangan. Jumlah korporasi petani yang dibentuk dan beroperasi.

Samarinda, 22 Desember 2025
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Kalimantan Timur
Plh. Kepala Dinas,


Fadli S., S.Sos.M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19741207 199403 1 003

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
PILIH KEBIJAKAN / PROGRAM KEGIATAN YANG AKAN DIANALISIS	DATA PEMBUKA WAWASAN	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		FAKTOR KESENJANGAN	SEBAB KESENJANGAN INTERNAL	SEBAB KESENJANGAN EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI	DATA DASAR (BASE LINE)	INDIKATOR GENDER
Kebijakan : Peningkatan Produksi Pangan Asal Ternak Program : Penyuluhan Pertanian Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan. Sub Kegiatan : Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani. Tujuan : Meningkatnya pengembangan Kawasan Korporasi peternakan.	Data Umum : Jumlah Kelompok Tani Peternak yang dibina. Gender laki-laki = 2.995 Gender perempuan = 452 Jumlah Kelompok Ternak yang dibina teregistrasi. Data Terpilah : Jumlah Petugas/Peternak yang dilatih laki-laki dan perempuan.	Akses : Perempuan terbatas informasi, pelatihan terhadap kesempatan sebagai anggota kelompok ternak. Manfaat : Pembinaan kurang merata dan hasil pelatihan belum optimal bagi perempuan. Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam kelompok masih rendah dan anggota perempuan lebih sedikit. Kontrol : Perempuan minim dalam pengambilan keputusan, sehingga posisi strategis (ketua/sekretaris) lebih banyak didominasi laki-laki.	Akses : Keterbatasan kapasitas, literasi, dan kepercayaan diri serta rendahnya pendidikan/pengalaman teknis pada perempuan. Manfaat : Memberikan motivasi, untuk berkreaitivitas dan berinovasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan lahan pertanian khususnya bidang peternakan. Partisipasi : Kurangny keterampilan administrasi, beban kerja besar dan motivasi rendah. Kontrol : Rendahnya kepercayaan diri perempuan dalam menyampaikan pendapat pada peran strategis kelompok serta cenderung tidak dilibatkan secara penuh dalam rapat-rapat penting kelompok.	- Kebijakan dan program belum responsif, gender perencanaan kegiatan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan spesifik perempuan sehingga akses dan partisipasi perempuan masih terbatas. - Informasi lebih banyak didominasi laki-laki, kurang terjangkau perempuan serta perempuan masih dipandang memiliki peran terbatas dalam sektor peternakan, sehingga kurang didorong untuk berpartisipasi dan memimpin. - Keterbatasan perempuan dalam berperan aktif serta kurangnya keterampilan perempuan dalam pengelolaan hasil peternakan.	Tujuan : Menciptakan pembangunan peternakan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan, dengan memastikan perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan dan manfaat yang setara dalam setiap kegiatan pembinaan kelompok.	- Melakukan evaluasi terhadap jumlah dan kualitas keterampilan kinerja anggota/kelompok peternak perempuan. - Melakukan koordinasi dengan kab/kota untuk lebih mendorong kinerja dan kualitas anggota/kelompok ternak perempuan. - Mengedekakan Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kompetensi Anggota/Kelompok Ternak. - Melakukan Pembinaan dan Pendampingan dalam segala aspek kegiatan kelompok.	Data Umum : Jumlah Kelompok ternak yang dibina. Data Terpilah : Jumlah Anggota Kelompok Ternak pelaksana peternakan laki-laki dan perempuan.	Output : Terbentuknya jumlah Desa Korporasi Ternak sebanyak Unit. Outcome : Meningkatnya keterampilan motivasi dan kinerja kelompok pada peternak dan berkontribusi pada ketahanan pangan. Impact : Jumlah korporasi petani yang dibentuk dan beroperasi.